

HUBUNGAN PERILAKU BULLYING DENGAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL DI SD MERJOSARI 02 DI KOTA MALANG

by Dodi Aries Bombo

Submission date: 19-Jun-2020 01:44AM (UTC-0700)

Submission ID: 1346448493

File name: Dodi_bombo2-FIKES.docx (42.74K)

Word count: 837

Character count: 5166

**HUBUNGAN PERILAKU *BULLYING* DENGAN KEMAMPUAN
INTERAKSI SOSIAL DI SD MERJOSARI 02 DI KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH
DODI ARIES BOMBO
NIM 2014610038**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2018**

RINGKASAN

Anak Usia 6-12 tahun adalah Masa yang dimana memiliki pusat adanya pertumbuhan psikis, kognisi, fisik dan mental dimana seorang anak masih dipengaruhi oleh keadaan lingkungan keluarga (Arianti, 2015) .

⁵ Kata *bullying* maknanya dari bahasa Inggris, dari kata *bull* yang mengandung arti banteng nakal yang lari kesana kemari .Sedangkan *mobbing* atau *mobbing* kata sebutan yang berasal dari denmark norwegia dan finlandia. (Wiyani, 2012).

Menurut Crick & Grotpeter dalam Cowie & Jennifer, (2008) gangguan psiko mental adalah akibat dari tindakan bullying baik yang dialami pelaku *bullying* maupun yang dialami korbannya seperti gangguan mental, menyendiri, tidak mau bergaul, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Walgito (2007) mengatakan bahwa hubungan antar satu orang dengan orang lain, komunitas dengan komunitas dan sebaliknya adalah bentuk dari interaksi sosial.

Adapun Basrowi (2015) juga mengungkapkan bahwa suatu interaksi sosial bentuk interaksi sosial bukan hanya suatu implementasi antara satu individu, pertikaian antara kelompok satu dengan yang lain tetapi ada hubungan antara satu komunitas dan komunitas lainnya .

Menurut sugiyono 2013 mengatakan bahwa cara atau teknik metode yang menentukan cara dalam arah penelitian adalah Desain penelitian.

Cara atau agar mengetahui hubungan variabel terikat dan variabel bebas adalah dengan cara menggunakan desain korelatif, ada tidak hubungan perilaku *bullying* dan kemampuan interaksi sosial tujuan dari penelitian ini

Kesimpulan dari penelitian di atas adalah :

1. Perilaku *bullying*, hampir seluruhnya dikategorikan rendah yaitu sebanyak 29 orang (96,7%).
2. Kemampuan interaksi, hampir seluruhnya dikategorikan kurang yaitu sebanyak 28 orang (93,3%).
3. Ada hubungan perilaku *bullying* dengan kemampuan interaksi sosial di sekolah siswa SDN Merjosari 2 di Kota Malang yang dibuktikan dengan nilai signifikan $\leq 0,05$. Yaitu Nilai Signifikan 0,020 *p value*.

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Anak Usia 6-12 tahun adalah Masa yang dimana memiliki pusat adanya pertumbuhan psikis, kognisi, fisik dan mental dimana seorang anak masih dipengaruhi oleh keadaan lingkungan keluarga (Arianti, 2015). Berdasarkan pengertian di atas banyak ditemukan korban bullying di Indonesia yang mengganggu perkembangan anak baik di lingkungan keluarga, lingkungan sosial ataupun di dalam dunia pendidikan.

Sedangkan menurut Republika 2016 mengatakan bahwa data KPAI dari tahun 2013 ke 2016 banyak sekali laporan yang didapat sebanyak 369 dari dunia sekolah atau dunia pendidikan sebanyak 1840 masalah *bullying* baik berupa kekerasan fisik mental dan lain dan ada juga laporan tentang tawuran anak remaja SMA, SMP .

Kemudian Indra 2015 mengatakan 71 persen siswa didik baik anak SMA, SD, maupun SMP mengatakan bahwa masalah utama yang biasa terjadi di dunia pendidikan adalah Tindakan *bullying* dan Indonesia adalah negara yang mendapat peringkat kedua dari Jepang tindakan atau masalah *bullying*. Selanjutnya Setiawan 2014 mengatakan laporan yang didapat tentang *bullying* sesuai data yang diperoleh KPAI yaitu 369 , 1480 masalah yaitu laporan dari bidang institut pendidikan .

Menurut Rostanti dan Hasliansa 2015 data yang didapatkan pada tahun 2015 didapatkan 79 masalah pada tahun 2014 didapatkan 67 kasus, itu adalah jumlah anak yang pelaku tindakan bullying . Selanjutnya setiawan 2014 mengatakan tindakan bullying ini adalah masalah yang memang tingkatannya bertaraf internasional.

Ada 2 Sekolah di Surabaya didapatkan tindakan bullying baik pelaku maupun korban tindakan bullying dengan data yang diperoleh sebanyak 215 sampel, 168 yang tidak pernah termasuk dalam korban dan pelaku bullying, 32 orang sebagai korban dan sebagai pelaku 23 orang. Adapun Basrowi (2015) juga mengungkapkan bahwa suatu interaksi sosial bentuk interaksi sosial bukan hanya suatu implementasi antara satu individu, pertikaian antara kelompok satu dengan yang lain tetapi ada hubungan antara satu komunitas dan komunitas lainnya.

Kemampuan interaksi sosial anak sangat rendah anak sekarang kebanyakan senang menyendiri, tidak suka bergaul, jarang bergabung dengan suatu komunitas atau organisasi etika dan sopan santun pun tidak ada ini sesuai dengan apa yang diteliti oleh Dama tahun 2013

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Merjosari 2 pada tanggal 6 Agustus 2018 ditemukan perilaku *bullying* sekitar 20 orang, yang pelaku 5 orang sedangkan yang 15 orang adalah korban semuanya siswa laki-laki berupa kontak verbal maupun non verbal.

Berdasarkan hasil atau data yang didapatkan dari studi pendahuluan maka peneliti ingin meneliti hubungan perilaku bullying dengan kemampuan interaksi sosial di SD Merjosari 2 di Kota Malang ..

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan perilaku bullying dengan kemampuan interaksi sosial di SD merjosari2 Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.4 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan perilaku bullying dengan kemampuan interaksi sosial di SDN Merjosari 2 Kota Malang

1.3.5 Tujuan Khusus

- Mengetahui Hubungan perilaku bullying dengan kemampuan interaksi sosial di SDN Merjosari 2 Kota Malang
- Mengetahui Hubungan perilaku bullying dengan kemampuan interaksi sosial di SD Merjosari 2 Kota Malang
- Menganalisis Hubungan perilaku bullying dengan kemampuan interaksi sosial siswa SDN Merjosari 2 di Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat secara Akademik

a. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah wawasan dan ilmu tentang tentang perilaku bullying dengan kemampuan interaksi sosial

b. Bagi Penelitian

7

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

c. Bagi Peneliti

diharapkan dapat menjadi pedoman dan wawasan tentang tindakan bullying

dengan kemampuan interaksi sosial

11

1.4.2 Manfaat secara Praktis

1. Bagi Masyarakat

Bisa dijadikan referensi wawasan di dalam kehidupan sehari-hari

HUBUNGAN PERILAKU BULLYING DENGAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL DI SD MERJOSARI 02 DI KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	3%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Teuku Umar Student Paper	2%
4	id.scribd.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2%
6	perpusnwu.web.id Internet Source	1%
7	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com	

Internet Source

1%

10

docplayer.info

Internet Source

1%

11

repository.upi.edu

Internet Source

1%

12

**Submitted to Program Pascasarjana Universitas
Negeri Yogyakarta**

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

HUBUNGAN PERILAKU BULLYING DENGAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL DI SD MERJOSARI 02 DI KOTA MALANG

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
